

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam petelur merupakan ternak unggas yang rentan terhadap penyakit. Penyakit merupakan suatu hal yang menjadi momok dan paling ditakuti oleh para peternak. Penyakit tersebut dapat mengakibatkan kerugian terhadap perusahaan. Apabila kerugian yang ditimbulkan cukup besar maka akan mengakibatkan kerugian terhadap perusahaan. Oleh karena itu, hal yang harus diperhatikan adalah manajemen kesehatan.

Biosecurity merupakan salah satu hal yang termasuk kedalam manajemen kesehatan. *Biosecurity* merupakan program yang dirancang untuk melindungi atau mengamankan kehidupan ternak dari berbagai macam penyakit. Penerapan *biosecurity* juga dapat menekan biaya pada kesehatan ternak (Mappanganro *et al.*, 2018). Sehingga dengan demikian penerapan *biosecurity* menjadi suatu keharusan guna mencapai keuntungan yang lebih dan mencegah terjadinya *outbreak* penyakit dalam suatu *farm*.

PT. Peternakan Sawo Jaya merupakan unit yang bergerak dibidang peternakan khususnya ayam petelur fase *layer* (produksi). Kondisi yang ada di perusahaan menunjukkan bahwa setiap hari pasti ada ayam yang mati karena terserang penyakit. Sehingga diperlukan upaya untuk mengetahui faktor penyebabnya, utamanya dari penerapan *biosecurity*. Hal itulah yang melatarbelakangi diadakannya kegiatan magang mengenai penerapan *biosecurity* di PT. Peternakan Sawo Jaya untuk meningkatkan kemampuan *softskill* interpersonal dan kesadaran akan pentingnya penerapan *biosecurity* di dalam *farm*.

1.2 Tujuan dan manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum magang di PT. Peternakan Sawo Jaya adalah untuk mengerti, memahami dan mengetahui secara langsung mengenai tatalaksana pemeliharaan ayam ras petelur.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang di PT. Peternakan Sawo Jaya adalah untuk mengerti, memahami dan mengetahui secara langsung mengenai proses penerapan *biosecurity* ayam ras petelur.

1.2.3. Manfaat Magang

Magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi PT. Peternakan Sawo Jaya, magang ini dapat memberikan bantuan, saran dan masukan mengenai pemeliharaan ayam ras petelur.
2. Bagi mahasiswa dengan adanya magang di PT. Peternakan Sawo Jaya diharapkan dapat menyerap berbagai ilmu dan meningkatkan kemampuan akan tatalaksana pemeliharaan ayam ras petelur.

1.3. Lokasi dan Waktu Magang

1.3.1. Lokasi Pelaksanaan Magang

PT. Peternakan Sawo Jaya yang berlokasi di Jl. Mojokerto-Lamongan No. Km 11, Sawo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto.

1.3.2. Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yaitu dari tanggal 1 Oktober sampai 30 November 2023.

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di PT. Peternakan Sawo Jaya ini dilaksanakan dengan sistem magang kerja mengikuti serangkaian aktivitas sesuai dengan arahan dari fasilitator dan manager perusahaan. Adapun metode yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1.4.1. Praktik Langsung di Tempat Magang

Metode praktik langsung dalam kegiatan magang ini yaitu memperoleh data melakukan kegiatan atau pekerjaan secara langsung dalam tatalaksana pemeliharaan ayam ras petelur.

1.4.2. Observasi

Kegiatan pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara cermat dan langsung diseluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di PT. Peternakan Sawo Jaya lalu dilakukan pencatatan mengenai hal-hal yang dirasa penting mengenai pemeliharaan ayam ras petelur.

1.4.3. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara membuat kuisisioner atau mengajukan pertanyaan secara langsung pada karyawan atau penanggung jawab dari PT. Peternakan Sawo Jaya mengenai manajemen pemeliharaan ayam ras petelur seperti *strain* ayam yang digunakan, jenis kandang yang digunakan, populasi ayam yang dipelihara, cara pemberian pakan, manajemen kesehatan, dan segala sesuatu yang berkaitan mengenai pemeliharaan ayam ras petelur.